

PELATIHAN PEMBUATAN POSTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI WISATA DI TELUK SULAIMAN KECAMATAN BIDUK-BIDUK KABUPATEN BERAU

Muhlis^{1*}, Mohammad Ilyas², Muhammad Ricky Rohan³

^{1*,2,3}Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

muhlis@fkip.unmul.ac.id

milyas1010@fkip.unmul.ac.id

mrickyrohan@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan Pelatihan Pembuatan Poster Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Wisata Di Teluk Sulaiman Kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau. Kegiatan ini juga bertujuan memberikan pemahaman terhadap pentingnya informasi pada generasi muda khususnya pada mahasiswa berasal dari Teluk Sulaiman Kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau. Pelaksanaan pengabdian diadakan pada bulan Mei-Oktober 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Berau. Metode yang digunakan dalam PPM ini yaitu metode ceramah, diskusi interaktif. Adapun langkah pelaksanaannya yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan upaya tindak lanjut (rekomendasi). Sosialisasi dilaksanakan dengan pemberian materi yang meliputi. *Pertama*, pentingnya pembuatan Poster untuk meningkatkan informasi wisata di Teluk Sulaiman Kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau. *Kedua*, mengenal Icon-icon *corell draw*. *Ketiga*, cara mengaflikasikan *Corel Draw* dan. *Keempat*, melihat hasil prodak poster yang dihasilkan.

Kata Kunci: Pelatihan, wisata, publikasi, poster, Teluk Sulaiman

Pendahuluan

Semakin ketatnya persaingan dalam usaha wisata membuat para pelaku bisnis fariwisata sekarang ini harus pintar membuat terobosan dan inovasi baru agar tetap terdepan dalam berbisnis fariwisata. Salah satu yang harus dilakukan agar supaya usaha semakin berkembang adalah memperbaiki media informasi atau publikasi.

Poster merupakan bagian dari alat berbentuk fisik yang dapat difungsikan sebagai sarana pembelajaran (Salam & Safitri, 2020). Poster harus dibuat secara menarik karena biasanya poster dipasang di tempat umum dan dibuat dalam ukuran yang besar. Dengan demikian, poster dapat dipahami sebagai sebuah pengumuman yang dibuat dengan kemasan yang unik dan menarik serta dipasang di tempat umum (Subakti, 2017). Tujuan pemasangan di tempat umum adalah agar informasi yang ada di dalam poster dapat diketahui oleh publik dengan lebih mudah. Menurut Kustadi (dalam Rikmasari & Wati, 2017) poster mengandung pesan yang singkat dan padat, namun bersifat impresif sehingga dapat menjadi media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan.

Pemanfaatan visual termasuk foto bertujuan agar komunikasi yang disampaikan lebih efektif (Utoyo, 2020). Menurut Supriono, (dalam Pradipta, 2020), poster harus memiliki tampilan visual yang mampu menarik perhatian publik dan mudah dicerna dalam waktu singkat karena poster menjadi media yang tepat untuk digunakan sebagai media penyampai informasi yang ditujukan bagi orang-orang yang dinamis atau bergerak. Dalam membuat poster diperlukan aset visual, salah satunya adalah foto. Visual dianggap mampu merepresentasikan realitas sehingga tingkat kepercayaan terhadap sajian visual cenderung tinggi. Bahkan, kelaziman realitas visual hadir di lingkup masyarakat sebagai representasi realitas (Elizabeth, 2017). Dalam konteks pembuatan poster,

*Correspondent Author: muhlis@fkip.unmul.ac.id

Tapi untuk saat ini masih banyak para pelaku usaha yang mengesampingkan peranan poster. Padahal akan banyak keuntungan yang diperoleh jika menggunakan poster yang menarik. Hal itu jelas harus menjadi fokus perhatian khususnya bagi para pebisnis wisata untuk menampilkan desain-desain poster yang menarik agar dikunjungi oleh para wisatawan. Banyak desain poster yang tidak standar, seperti tidak memenuhi aspek estetika tau keindahan, tulisan informasi terlalu banyak sehingga tidak muda untuk dipahami, dan lainnya.

Kabupaten Berau merupakan daerah yang memiliki wisata yang unik dan menarik untuk dikembangkan. Di daerah ini masih terdapat Komunitas Mahasiswa Teluk Sulaiman yang tersebar di pedesaan hingga perkotaan. keberadaan lembaga ini yaitu untuk menjaga dan mempertahankan ciri khas wisatata yang masih dianggap sesuai dengan jiwa zaman. Meskipun demikian, keterbatasan informasi di daerah pedesaan terkadang menjadi penghalang masyarakat dalam melakukan perkembangan di daerahnya. Untuk itu, persebaran informasi melalui media publikasi seperti poster dan digital menjadi penting bagi masyarakat sebagai sarana persebaran informasi mengenai pemajuan wisata. Melek informasi atau keberaksaraan informasi sama artinya dengan kemampuan manusia untuk menemukan dan mengetahui informasi yang berkembang pada lingkungan sekitarnya. Selain itu kemelekan informasi menjadi salah satu syarat untuk bisa berpartisipasi aktif dalam masyarakat, informasi dan juga menjadi sarana belajar sepanjang hayat (Hanna Latuputty, 2007). Oleh sebab itu, pelatihan dan penguatan terhadap lembaga yang ada di Teluk Sulaiman Kabupaten Berau khususnya lembaga komunitas mahasiswa Teluk Sulaiman merupakan salah satu upaya untuk memberikan informasi mengenai pentingnya pengembangan dan upaya pewarisan terhadap masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan ini berusaha untuk memberikan pemahaman ke KMTS agar dapat memperkuat berbagai macam usaha wisata di Teluk Sulaiman Kabupaten Berau. Diharapkan dengan adanya pelatihan dan diskusi interaktif dan mengenali beberapa contoh desain kemasan yang menarik. Diharapkan juga komunitas tersebut dapat berperan aktif dalam mengembangkan desain poster. Sehingga nantinya di Kabupaten Berau khususnya di Teluk Sulaiman kedepannya terdapat usaha UMKM sehingga memicu hadirnya perusahaan besar yang bekerja sama dengan pelaku UMKM di Teluk Sulaiman.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Teluk Sulaiman Kabupaten Berau. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan direncanakan di balai Kampung Teluk Sulaiman di Kabupaten Berau. Mitra yang digandeng dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Komunitas Mahasiswa Teluk Sulaiman Kabupaten Berau.



Gambar 1. Lokasi Teluk Sulaiman Kecamatan Biduk-biduk

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan penggunaan teknologi. Setiap tahapan menggunakan metode penyampaian dengan rincian sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan

Langkah pertama dilakukan dengan melakukan observasi dan koordinasi dengan lembaga mitra yakni Komunitas Mahasiswa Teluk Sulaiman Kabupaten Berau

2. Langkah Pelaksanaan

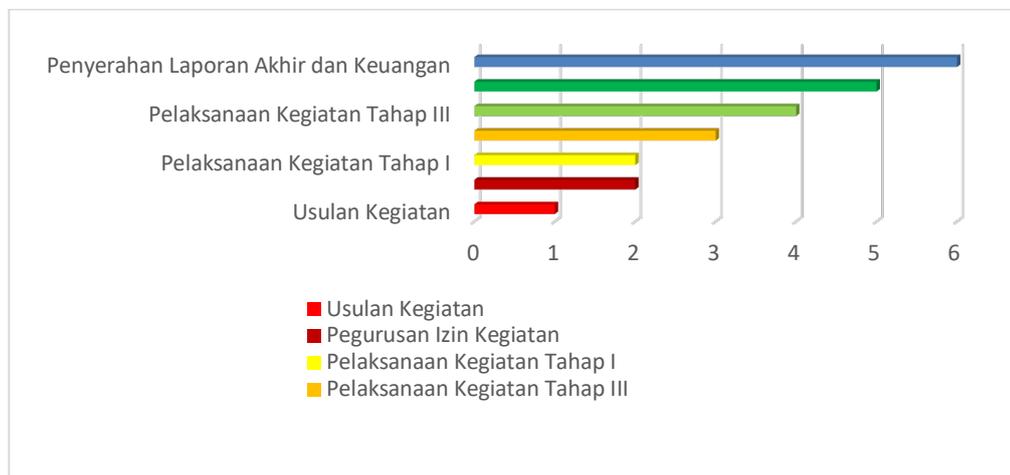
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Mei-November dengan mengundang Komunitas Mahasiswa Teluk Sulaiman. Tanggal dan tempat dilaksanakannya pengabdian disesuaikan dengan kesiapan peserta. Langkah pelaksanaannya yaitu pemaparan materi dan diskusi interaktif dengan peserta. Setelah selesai diskusi, seluruh peserta secara bersama melakukan peraktek dengan menggunakan laptop dan pengaplikasian aplikasi *Corel Draw*.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahapan evaluasi yaitu dialog dengan Komunitas Mahasiswa Teluk Sulaiman yang terdapat di Kabupaten Berau.

4. Laporan Pengabdian.

Tahap akhir yaitu pembuatan laporan pengabdian sebagai wujud pertanggung jawaban kegiatan dan laporan penggunaan anggaran. Laporan pengabdian di presentasikan dihadapan peserta pengabdian lainnya. Selanjutnya, laporan diserahkan kepada pihak FKIP Universitas Mulawarman.



Gambar 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Teluk Sulaiman, Kecamatan Biduk-Biduk, Kabupaten Berau, pada bulan Oktober bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi wisata melalui pelatihan pembuatan poster.

1. Para peserta pelatihan pembuatan poster dilakukan dengan cara saling bertukar pikiran, berdialog dan pendampingan melalui pelatihan. Hal ini dilakukan, mengingat generasi muda lebih tertarik untuk melihat objek teknologi. Hal lain yang dilakukan yaitu mendorong peningkatan pemahaman teknologi dan melalui teknologi tersebut generasi bisa memahami pentingnya poster sebagai media publikasi untuk meningkatkan kualitas publikasi wisata.
2. Penguatan untuk generasi muda agar mengambil peran dalam menjaga dan melestarikan usaha-usaha mikro yang ada disekitar wisata. Untuk generasi muda yang telah banyak berinteraksi dengan perkembangan budaya luar, maka perlu dilakukan pendekatan sesuai dengan jiwa mereka. Membangun pemahaman pentingnya publikasi, khususnya ditengah budaya luar yang semakin mengancam kearifan lokal, tradisi, dan budaya, perlu perhatian semua *stakeholder*. Penguatan melalui pelatihan ini diharapkan dapat diwujudkan dengan adanya karya yang

menampilkan ide-ide desain poster mahasiswa Teluk Sulaiman Kecamatan Biduk-biduk Kabupaten Berau.



Gambar 3. Foto Spanduk

3. Para peserta pelatihan mendapat pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam terkait pembuatan poster untuk meningkatkan kualitas informasi wisata di teluk sulaiman. Pelatihan pembuatan poster di daerah Teluk Sulaiman yang difokuskan oleh mahasiswa bisa meningkatkan kualitas publikasi wisata, hal tersebut perlu untuk diwujudkan dalam menghadapi pemindahan ibu kota Negara yang menuntut hidup bermasyarakat yang heterogen dan multikultural.



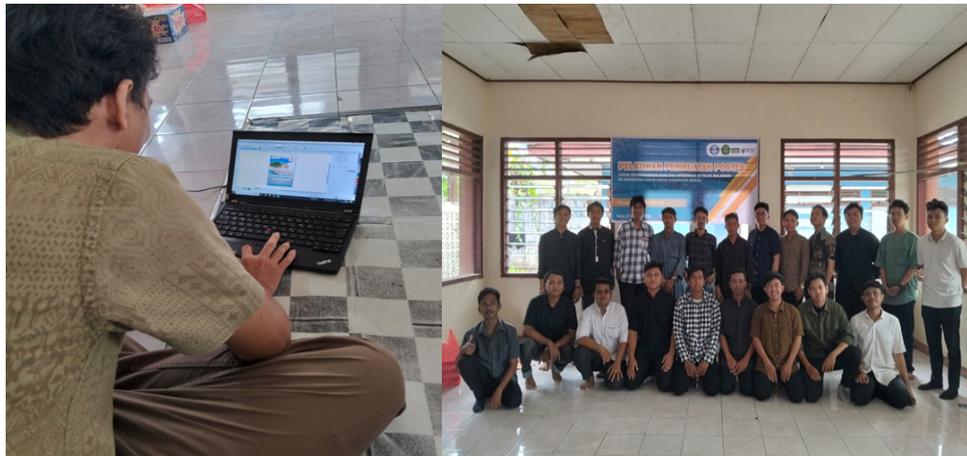
Gambar 4. Proses Pemberian Materi

4. Para peserta pelatihan dapat secara mandiri menerapkan pengetahuan yang sudah didapat melalui praktek perancangan dan pembuatan desain poster. Pada tahap bahan dasar terdapat bahan dan alat yang digunakan yaitu aplikasi *coreldraw X7* dan laptop. Dilanjutkan pada tahap selanjutnya terkait proses pada pembuatan desain poster dengan penjelasan sebagai berikut:

Cara Membuat Desain poster:

- 1) Buka aplikasi *coreldraw X7* dan akan menampilkan layar selamat datang (*Welcome screen*). Pada layar yang ditampilkan, kliklah menu “new”, Pada menu “new” masukan nama dokumen yang ingin dibuat dan sesuaikan ukuran poster yang akan didesain. Dalam hal ini penulis menggunakan ukuran poster a4, kemudian klik Ok.
- 2) Setelah mengatur ukuran dan nama dokumen, anda akan ditampilkan pada halaman pembuatan desain dengan ukuran yang sudah sesuai dengan keinginan. Buatlah sebuah bentuk dengan menggunakan alat “*3 point curve*”. Alat ini digunakan untuk membuat garis lengkung yang abstrak sehingga membentuk sebuah ruang untuk diberikan gambar utama. Yang perlu diperhatikan adalah alat ini harus menyambungkan setiap garis dari awal hingga ke garis akhir (tidak boleh putus).

- 3) Ambilah gambar yang berkaitan dengan poster yang ingin dibuat baik dari penyimpanan pribadi maupun dari internet dengan menggunakan menu copy dan paste. Kemudian arahkan kursor ke gambar dan klik kanan untuk memunculkan menu **Powerclip**, Klik **Powerclip Inside** kemudian letakkan gambar ke dalam bentuk ruang (*shape*) yang telah dibuat sebelumnya. Berjalannya langkah ini ditandai dengan berubahnya kursor menjadi bentuk panah ke samping kanan berwarna hitam.
 - 4) Langkah selanjutnya adalah membuat bentuk persegi untuk menambahkan background dengan cara meng-klik dua kali menu *rectangle tool*. Setelah persegi muncul, ambillah gambar sebagai background agar poster terlihat menarik baik dari penyimpanan pribadi maupun melalui internet menggunakan menu copy dan paste.
 - 5) Langkah selanjutnya ialah membuat gambar background menjadi transparan menggunakan alat *Transparency tool*. Caranya adalah dengan mengklik gambar yang ingin ditransparankan kemudian kliklah menu *Transparency tool* yang bertanda gelas yang miring.
 - 6) Tentukan titik di mana gambar terlihat jelas dan di mana gambar terlihat transparan kemudian tekan dan tahanlah mouse dari satu titik ke titik yang lainnya. Jalannya langkah ini ditandai dengan munculnya garis putus-putus berwarna biru dari titik gambar jelas ke gambar transparan.
 - 7) Jika langkah 10 dan 11 berhasil, masukkan gambar yang sudah transparan ke dalam kotak background yang sudah dibuat pada langkah ke 8 menggunakan menu **Powerclip Inside**. Cara memasukkan gambar sama seperti yang dilakukan pada langkah 6-7.
 - 8) Buatlah tulisan dan ubahlah warna agar poster menjadi menarik dan informatif, ubah juga ukuran dan bentuk huruf sesuai keinginan.
5. Para peserta pelatihan pembuatan poster terlihat semangat dan antusias dalam mempraktekkan pembuatan poster untuk meningkatkan kualitas informasi wisata di Teluk Sulaiman Kecamatan Biduk-biduk.



Gambar 5. Peserta Praktek Membuat Desain poster

Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa metode interaktif, seperti diskusi dan pendampingan, berhasil menarik minat generasi muda dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam publikasi. Pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta, yang terdiri dari mahasiswa dan generasi muda, sangat antusias dalam mendalami pembuatan poster. Melalui berbagai aktivitas, mereka dibimbing untuk memanfaatkan aplikasi desain grafis seperti CorelDRAW X7. Keterlibatan peserta dalam proses kreatif ini tidak hanya

meningkatkan kemampuan teknis mereka, tetapi juga memperkuat kesadaran akan pentingnya visualisasi yang menarik untuk menarik perhatian wisatawan. Hal ini sejalan dengan temuan Rangkuti (2021) yang menyatakan bahwa informasi visual dapat dramatically meningkatkan daya tarik sebuah destinasi wisata.

Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pentingnya generasi muda dalam melestarikan dan mempromosikan usaha-usaha mikro di sekitar lokasi wisata. Mengingat perubahan budaya yang diakibatkan oleh masuknya budaya luar, ada kebutuhan mendesak untuk memperkuat identitas lokal di benak generasi muda. Dengan memahami pentingnya publikasi dan branding yang tepat, mereka diharapkan dapat memainkan peran aktif dalam menjaga kearifan lokal sekaligus mendukung ekonomi lokal. Penguatan melalui pelatihan ini bertujuan untuk mendorong mereka menghasilkan karya-karya kreatif yang dapat membantu promosi wisata lokal (Meyer, 2019). Selama pelatihan, peserta mendapatkan pengetahuan mendalam mengenai teknik desain poster yang efektif. Proses kreatif yang diajarkan meliputi pembuatan konsep, pengolahan gambar, hingga penataan elemen visual yang menarik. Hal ini penting untuk diaplikasikan, terutama dalam konteks pemindahan ibu kota negara yang akan berdampak pada peningkatan aktivitas pariwisata serta keragaman budaya di Kalimantan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas publikasi wisata menjadi krusial dalam mempersiapkan masyarakat menyambut perubahan tersebut (Pranoto, 2020).

Selama pelatihan, peserta menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi untuk mempraktikkan kemampuan baru mereka. Umpan balik yang diterima dari peserta menjadi indikator keberhasilan program serta dasar untuk pengembangan program di masa depan. Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang berbasis praktik seperti ini dapat dijadikan sebagai model berkelanjutan untuk meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam promosi wisata dan kearifan lokal di Teluk Sulaiman. Secara keseluruhan, diharapkan program ini dapat menjadi kegiatan rutin yang memperkuat perhatian terhadap publikasi wisata di sekitar lingkungan peserta, sehingga mendorong terciptanya sinergi antara pendidikan, pelestarian budaya, dan pengembangan ekonomi lokal.

Kesimpulan dan Saran

Pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan peserta pelatihan di Teluk Sulaiman Kecamatan Biduk-biduk dalam pelatihan pembuatan desain poster. Para peserta pelatihan dapat memahami pengetahuan dan pemahaman terkait publikasi wisata dengan menggunakan poster untuk mempublikasikan kearifan lokal dan wisata yang ada di lingkungan sekitar. Diharapkan dengan adanya kegiatan PKM ini, para peserta pelatihan dapat memanfaatkan dengan baik hal-hal yang ada di sekitar lingkungan untuk dapat dipublikasikan dengan nilai estetika dan berdampak baik pada kegiatan ekonomi serta lingkungan masyarakat setempat.

Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terima kasih kepada FKIP Universitas Mulawarman tahun anggaran 2023 atas dana yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berlangsung, terima kasih kepada Komunitas Mahasiswa Teluk Sulaiman Kabupaten Berau, dan seluruh anggota tim yang berkontribusi membantu kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Referensi

- Meyer, J. (2019). *Tourism Promotion and Local Culture*. *International Journal of Tourism Research*.
- Novan Jemmena A, Putri Novita T, Dkk. 2007. *Pelatihan Teknis Fotografi dan Pembuatan Poster untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Penelitian Situs Liyangan di Pojok Rumah Peradaban*. Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Pranoto, A. (2020). *The Impact of the New Capital City on Local Economies and Cultures*. *Journal of Regional Development Studies*.

Rangkuti, F. (2021). Strategi Pemasaran Wisata di Era Digital. Jurnal Manajemen Bisnis.

Septi Nurfadillah, Tio Saputra, Dkk. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 3 No. 1 2021